

**PROPOSAL**  
**HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL**  
**MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2021**  
**SKEMA TEMA POPULER**  
**“KELAS METODOLOGI PENELITIAN: EVALUASI DAMPAK”**



PENGUSUL :

Rumayya, S.E., M.Reg.Dev., Ph.D

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
  - b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya-60115 Indonesia
  - c. Nama Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - d. Nama Program Studi : Ekonomi Pembangunan
  - e. Judul MOOC : "Kelas Metodologi Penelitian: Evaluasi Dampak"
  - f. SKS : 3 SKS
  - g. Skema Hibah : Topik Populer
- 
2. Koordinator/Ketua
    - a. Nama Lengkap : Rumayya, S.E., M.Reg.Dev., Ph.D
    - b. NIP/NIK/NIDN : 198301092009121003
    - c. Golongan Kepangkatan : III B
    - d. Jabatan Akademik : Lektor
    - e. Alamat E-Mail : rumayya@feb.unair.ac.id
    - f. No Telpn : 082257152117
  3. Biaya yang Diajukan : Rp. 20.000.000,-
  4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
  5. Dana Pendamping (jika ada) : -

Surabaya, 17 Juni 2021

Mengetahui,


Wakil Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Airlangga

  
Dr. Wisnu Wibowo SE., M.Si.

NIP. 197309022003121001

Penanggung Jawab Program,

  
Rumayya, S.E., M.Reg.Dev., Ph.D

NIP. 198301092009121003

**Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah  
Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rumayya, S.E., M.Reg.Dev., Ph.D

NIP/NIK/NIDN : 198301092009121003

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Surabaya, 17 Juni 2021

Mengetahui,

Wakil Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Airlangga

Dr. Wisnu Wibowo SE., M.Si.

NIP. 197309022003121001

Penanggung Jawab Program,



Rumayya, S.E., M.Reg.Dev., Ph.D

NIP. 198301092009121003

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Sasaran .....	3
3.1. Ruang Lingkup .....	3
BAB 2 PROSES PENEMBANGAN.....	4
2.1. Tahapan Kerja Pengembangan Konten .....	4
2.2. Desain Konten .....	5
2.3. Pengembangan Konten MOOC .....	10
BAB 3 RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN.....	11
3.1. Komponen Biaya Kegiatan .....	11
BAB 4 RENCANA JADWAL KEGIATAN .....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kebijakan pemerintah menjadi salah satu bentuk implementasi konsep dalam upaya pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara. Melalui berbagai kebijakan, program pembangunan dilakukan guna mencapai tujuan pemerintah yaitu kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Disamping itu, peran kebijakan pemerintah sangat krusial terlebih dalam kondisi krisis seperti pandemic *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) ini. Namun dalam praktiknya, tidak sedikit kebijakan maupun program pemerintah yang tidak tepat sasaran.

Kebijakan pemerintah dapat menjadi kunci kesuksesan upaya pembangunan di suatu negara, tetapi juga dapat menjadi sumber kegagalan dari usaha pemerintah dalam mencapai target pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi kebijakan sebagai alat yang mengatur seluruh urusan publik dapat menjadi sangat penting. Program atau kebijakan yang tidak sesuai berpotensi menyebabkan kegagalan kebijakan dalam menjalankan peran pembangunannya. Salah satu penyebab kegagalan kebijakan adalah penelitian atau dasar penyusunan yang tidak akurat (Smeru, 2011). Menurut Leuz (2018) potensi ketidakcocokan atau kegagalan kebijakan dapat ditekan dengan menerapkan penyusunan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy making*). Dalam pendekatan ini, sebuah program atau kebijakan dirumuskan berdasarkan temuan yang diperoleh dari proses penelitian yang telah lebih dahulu dilakukan.

*Evidence-based policy making* dinilai sebagai model ideal dalam perumusan kebijakan. Dalam model ini, salah satu dasar utama adalah penelitian eksperimen yang dilakukan menggunakan metode evaluasi dampak. Evaluasi dampak atau *impact evaluation* adalah sebuah metode yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau efektivitas suatu program dalam mencapai targetnya. Metode ini menjadi *powerful* apabila digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan publik. Temuan dari analisis evaluasi dampak dapat memberikan *insight* yang berguna untuk pengambilan keputusan atas suatu kebijakan, misalnya untuk merevisi, mengganti, atau pun menghentikan sebuah kebijakan.

Dalam bidang ilmu ekonomi, pengetahuan tentang metode evaluasi dampak serta pengaplikasiannya menjadi hal yang berguna. Sebab, metode evaluasi dampak dapat digunakan untuk banyak kegiatan, seperti evaluasi program sosial, kebijakan pembangunan ekonomi, atau pun dampak suatu kejadian luar biasa misalnya krisis ekonomi. Sayangnya, metode evaluasi dampak masih minim diberikan pada mahasiswa di bangku perkuliahan, khususnya pada Program Studi (Prodi) S1 Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga (Unair). Padahal, keterampilan ini dapat menjadi nilai tambah bagi mahasiswa saat setelah lulus dari bangku kuliah. Konsep evaluasi dampak tidak hanya dapat digunakan pada sektor pemerintahan tetapi juga pada sektor swasta.

Hingga saat ini, materi tentang metode evaluasi dampak hanya diberikan pada pertemuan yang terbatas dalam perkuliahan. Di sisi lain, ketertarikan mahasiswa terhadap metode ini semakin meningkat. Hal ini dicerminkan oleh semakin meningkatkan jumlah skripsi yang mengangkat tema evaluasi dampak. Namun, sumber belajar yang terbatas dan kurikulum pembelajaran yang kurang mendukung menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian menggunakan metode evaluasi dampak. Berdasarkan hal di atas, proposal ini disusun untuk mengupayakan pembelajaran tentang metode evaluasi dampak dapat dilakukan melalui *Massive Open Online Course* (MOOC). Melalui MOOC, mahasiswa maupun pihak lain yang ingin belajar lebih lanjut tentang metode evaluasi dampak bisa mendapat sumber belajar yang baik dan mudah diakses. Tidak hanya mahasiswa, metode evaluasi dampak akan sangat berguna untuk orang-orang yang bekerja dalam bidang perencanaan atau sebagai evaluator kebijakan.

MOOC berjudul “Kelas Metodologi Penelitian: Evaluasi Dampak” ini rencananya akan dirancang untuk dapat memberikan dasar pengetahuan terhadap konsep metode evaluasi dampak dan keterampilan dalam menggunakan metode tersebut untuk studi kasus, khususnya dalam konteks negara berkembang. Materi dan tutorial praktik menggunakan alat analisis STATA akan diberikan melalui video interaktif, serta ada pula tambahan material belajar dan evaluasi untuk menguji pemahaman peserta. Dengan demikian, peserta MOOC tidak hanya memahami materi secara konseptual tetapi juga dapat mengaplikasikan metode evaluasi dampak secara mandiri.

## **1.2.Tujuan**

1. Memberikan pembelajaran tentang konsep dasar metode penelitian evaluasi dampak secara konseptual dan aplikatif, sehingga peserta MOOC mendapat dasar ilmu yang valid tentang metode evaluasi dampak
2. Memberikan tutorial mengaplikasikan dan simulasi studi kasus penggunaan metode penelitian evaluasi dampak, sehingga peserta MOOC dapat mengaplikasikan metode tersebut dengan benar.

## **1.3. Sasaran**

1. Mahasiswa FEB UNAIR jenjang S1, S2, dan S3, khususnya pada Prodi Ilmu Ekonomi.
2. Dosen FEB UNAIR yang tertarik dengan topik pelatihan ini.
3. Dosen dan mahasiswa dari Prodi lain dari rumpun ilmu yang sama atau berkaitan dengan ilmu ekonomi dari Unair maupun luar Unair.
4. Peneliti, konsultan, dan evaluator bidang ekonomi dan kebijakan public.

## **3.1. Ruang Lingkup**

1. Ruang lingkup dalam konteks peserta pada dasarnya bebas, namun demi kelancaran proses pelatihan diharapkan peserta memiliki riwayat telah memahami konsep statistika.
2. Lingkup pelatihan ini berfokus pada pengolahan data mikro, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengakomodasi topik lain yang relevan dengan metode evaluasi dampak.

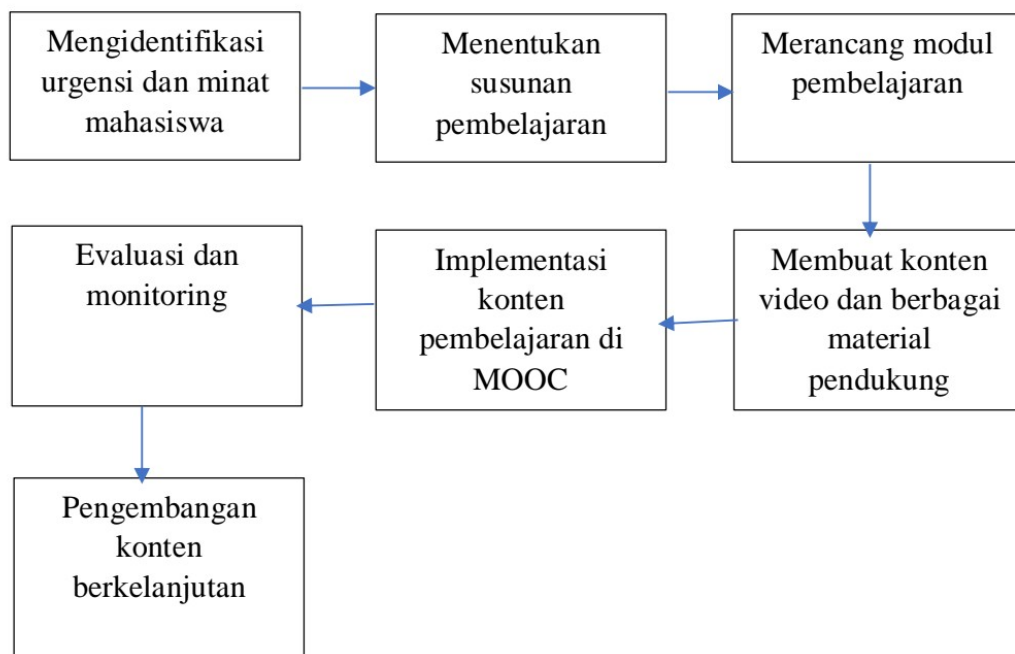
## BAB 2

### PROSES PENGEMBANGAN

#### 2.1. Tahapan Kerja Pengembangan Konten

Pengembangan konten untuk MOOC topik populer dengan judul “Kelas Metodologi Penelitian: Evaluasi Dampak” ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

**Gambar 2.1. Tahapan Pengembangan Konten**



1. Mengidentifikasi urgensi dan minat mahasiswa terhadap metodologi penelitian evaluasi dampak. Tahap ini pada dasarnya telah dilakukan oleh tim dengan temuan yaitu adanya ketimpangan antara materi pembelajaran dalam kurikulum terkait metodologi evaluasi dampak dan minat mahasiswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang metode tersebut. Maka dari itu, adanya konten MOOC tentang metodologi penelitian evaluasi dampak ini dapat menjadi sumber belajar tambahan bagi mahasiswa yang ingin belajar lebih lanjut.
2. Menentukan susunan pembelajaran yang *smooth* dan berkelanjutan. Metodologi evaluasi dampak terbagi menjadi dua macam pendekatan, yaitu evaluasi dampak terhadap eksperimen dan evaluasi dampak terhadap kebijakan atau program yang telah ada (*quasi*

*experimental*). Metode *quasi experimental* dapat dilakukan menggunakan lima metode yang berbeda. Setiap metode memiliki konsep dan karakteristik yang berbeda. Karena tidak saling berhubungan antara satu metode dengan metode yang lainnya, penyusunan urutan pembelajaran yang sesuai dapat mempermudah peserta memahami metode evaluasi dampak secara keseluruhan.

3. Merancang modul pembelajaran untuk 10 sesi kelas dan studi kasus yang relevan dengan konteks negara berkembang khususnya Indonesia. Tahap perancangan modul pembelajaran ini dilakukan mulai dari menentukan bentuk video interaktif yang efektif mengakomodasi tujuan dari materi yang disampaikan hingga topik bahasan untuk setiap pertemuan. Materi akan terbagi dalam sepuluh sesi pembelajaran yang masing-masing memiliki bobot 3 SKS. Selain video interaktif, MOOC juga akan dibekali dengan *handout* dan berbagai referensi pendukung belajar mandiri dan evaluasi.
4. Membuat konten video interaktif dan berbagai material pendukung pembelajaran, seperti *handout*, referensi bacaan, kuis, dan tugas praktik aplikasi.
5. Implementasi konten pembelajaran di MOOC. Konten yang telah selesai kan dibagikan kepada peserta melalui *platform* MOOC Unair. Selain video pembelajaran dan material pendukung belajar, MOOC juga akan difasilitasi dengan forum diskusi.
6. Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk menentukan efektivitas dan ketepatan konten pembelajaran dalam memberikan pembelajaran bagi peserta MOOC. Hasil dari evaluasi dan monitoring digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan konten untuk kedepannya.
7. Pengembangan konten berkelanjutan. Tahap pengembangan konten berkelanjutan adalah tahap revisi dan perbaikan dari konten video dan material pendukung pembelajaran yang sudah ada. Tujuan dari tahap ini adalah untuk meningkatkan kualitas konten pembelajaran.

## **2.2. Desain Konten**

MOOC “Kelas Metodologi Penelitian: Evaluasi Dampak” terdiri dari sepuluh sesi belajar yang disusun sesuai topik pembelajaran. Setiap sesi belajar memiliki silabus yang menjadi dasar bagi tim untuk menyusun konten pembelajaran. Lebih detail, desain konten pembelajaran adalah sebagai berikut:

Sesi	Topik	Tujuan dan Deskripsi Singkat	Bahan Pembelajaran dan Bacaan	Evaluasi
1	Pengenalan: Evaluasi Dampak dan <i>Causal Inference</i>	<p><b>Deskripsi Sesi Kelas:</b> Pada pertemuan pertama, sesi kelas akan berfokus pada pengenalan tentang metode evaluasi dampak dan konsep dasar metode tersebut.</p> <p><b>Tujuan Sesi Kelas:</b> Peserta paham tentang metode evaluasi dampak, konsep dasar, kaidah pengambilan keputusan, dan aturan yang berlaku pada metode tersebut.</p>	<p><b>Bahan Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video</li> <li>2. <i>Handout</i></li> </ol> <p><b>Bahan Bacaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Artikel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i></li> <li>2. Kuis</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>
2	Analisis Evaluasi Dampak Eksperimental	<p><b>Deskripsi Sesi Kelas:</b> Pada pertemuan kedua, sesi kelas akan berfokus pada metode analisis eksperimental yaitu <i>Randomized Control Trials</i> (RCTs).</p> <p><b>Tujuan Sesi Kelas:</b> Peserta paham tentang metode RCTs dan kaidah penggunaannya.</p>	<p><b>Bahan Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video</li> <li>2. <i>Handout</i></li> </ol> <p><b>Bahan Bacaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Artikel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i></li> <li>2. Kuis</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>
3	Analisis Evaluasi Dampak <i>Quasi Experimental</i>	<p><b>Deskripsi Sesi Kelas:</b> Pada pertemuan ketiga, sesi kelas akan berfokus pada metode analisis quasi eksperimental.</p> <p><b>Tujuan Sesi Kelas:</b> Peserta paham tentang metode quasi eksperimental, jenis dan kegunaannya, serta perbedaannya dengan RCTs.</p>	<p><b>Bahan Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video</li> <li>2. <i>Handout</i></li> </ol> <p><b>Bahan Bacaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Artikel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i></li> <li>2. Kuis</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>
4	Metode <i>Propensity Score Matching</i>	<p><b>Deskripsi Sesi Kelas:</b> Pada pertemuan keempat, sesi kelas akan berfokus pada metode PSM.</p> <p><b>Tujuan Sesi Kelas:</b> Peserta paham tentang metode PSM, konsep dasar, kegunaan, dan perkembangannya.</p>	<p><b>Bahan Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video</li> <li>2. <i>Handout</i></li> </ol> <p><b>Bahan Bacaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Artikel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i></li> <li>2. Kuis</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>

5	Metode <i>Difference in Difference</i>	<p><b>Deskripsi Sesi Kelas:</b> Pada pertemuan kelima, sesi kelas akan berfokus pada metode DID.</p> <p><b>Tujuan Sesi Kelas:</b> Peserta paham tentang metode DID, konsep dasar, kegunaan, dan perkembangannya.</p>	<p><b>Bahan Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video</li> <li>2. <i>Handout</i></li> </ol> <p><b>Bahan Bacaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Artikel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i></li> <li>2. Kuis</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>
6	Metode <i>Instrumental Variables</i>	<p><b>Deskripsi Sesi Kelas:</b> Pada pertemuan keenam, sesi kelas akan berfokus pada metode IV.</p> <p><b>Tujuan Sesi Kelas:</b> Peserta paham tentang metode IV, konsep dasar, kegunaan, dan perkembangannya.</p>	<p><b>Bahan Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video</li> <li>2. <i>Handout</i></li> </ol> <p><b>Bahan Bacaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Artikel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i></li> <li>2. Kuis</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>
7	Studi kasus: Evaluasi Program Bantuan Pangan untuk Masyarakat Miskin	<p><b>Deskripsi Sesi Kelas:</b> Pada pertemuan ketujuh, sesi kelas akan berfokus pada praktik aplikasi metode PSM, DID, dan IV dengan studi kasus program bantuan pangan untuk masyarakat miskin di Indonesia.</p> <p><b>Tujuan Sesi Kelas:</b> Peserta mampu menggunakan metode PSM, DID, dan IV untuk melakukan penelitian evaluasi dampak.</p>	<p><b>Bahan Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video</li> <li>2. <i>Handout</i></li> </ol> <p><b>Bahan Bacaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Artikel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i></li> <li>2. Kuis</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>
8	Metode <i>Regression Discontinuity Design</i>	<p><b>Deskripsi Sesi Kelas:</b> Pada pertemuan kedelapan, sesi kelas akan berfokus pada metode RDD.</p> <p><b>Tujuan Sesi Kelas:</b> Peserta paham tentang metode RDD, konsep dasar, kegunaan, dan perkembangannya.</p>	<p><b>Bahan Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video</li> <li>2. <i>Handout</i></li> </ol> <p><b>Bahan Bacaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Artikel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i></li> <li>2. Kuis</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>
9	Studi kasus: Evaluasi Program Subsidi	<p><b>Deskripsi Sesi Kelas:</b> Pada pertemuan kesembilan, sesi kelas akan berfokus pada praktik aplikasi metode RDD dengan studi kasus program subsidi di Indonesia.</p> <p><b>Tujuan Sesi Kelas:</b></p>	<p><b>Bahan Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video</li> <li>2. <i>Handout</i></li> </ol> <p><b>Bahan Bacaan:</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i></li> <li>2. Kuis</li> <li>3. Penugasan</li> </ol>

		Peserta mampu menggunakan metode RDD untuk melakukan penelitian evaluasi dampak.	1. Buku 2. Artikel	
10	Masalah Data dan Penelitian	<p><b>Deskripsi Sesi Kelas:</b> Pada pertemuan kesepuluh, sesi kelas akan berfokus pada masalah yang biasa muncul pada data yang digunakan dalam penelitian evaluasi dampak dan cara penanganannya,</p> <p><b>Tujuan Sesi Kelas:</b> Peserta paham tentang masalah yang mungkin muncul dalam penelitian evaluasi dampak dan mengetahui cara penanganannya.</p>	<p><b>Bahan Pembelajaran:</b> 1. Video 2. <i>Handout</i></p> <p><b>Bahan Bacaan:</b> 1. Buku 2. Artikel</p>	<p>1. Forum diskusi <i>synchronize / asynchronize</i> 2. Kuis 3. Penugasan</p>

Referensi buku yang akan digunakan antara lain, yaitu:

Angrist, J. D., & Pischke, J. S. (2008). *Mostly harmless econometrics: An empiricist's companion*. Princeton university press.

Cohodes, S. R., & Goodman, J. S. (2014). Merit aid, college quality, and college completion: Massachusetts' Adams scholarship as an in-kind subsidy. *American Economic Journal: Applied Economics*, 6(4), 251-85.

Cook, T. D., Campbell, D. T., & Shadish, W. (2002). *Experimental and quasi-experimental designs for generalized causal inference*. Boston, MA: Houghton Mifflin.

Dehejia, R. H., & Wahba, S. (2002). Propensity score-matching methods for nonexperimental causal studies. *Review of Economics and statistics*, 84(1), 151-161.

Duflo, E. (2001). Schooling and labor market consequences of school construction in Indonesia: Evidence from an unusual policy experiment. *American economic review*, 91(4), 795-813.

Duflo, E. (2004, May). Scaling up and evaluation. In *Annual World Bank Conference on Development Economics 2004* (pp. 341-369).

Gertler, P. J., Martinez, S., Premand, P., Rawlings, L. B., & Vermeersch, C. M. (2011). *Impact evaluation in practice*. World Bank Publications.

Imbens, G. W., & Lemieux, T. (2008). Regression discontinuity designs: A guide to practice. *Journal of econometrics*, 142(2), 615-635.

Khandker, S., B. Koolwal, G., & Samad, H. (2009). *Handbook on impact evaluation: quantitative methods and practices*. The World Bank.

Olken, B. A. (2007). Monitoring corruption: evidence from a field experiment in Indonesia. *Journal of political Economy*, 115(2), 200-249.

Schultz, T. P., & Strauss, J. (Eds.). (2008). *Handbook of development economics*. Elsevier.

### **2.3. Pengembangan Konten MOOC**

Pengembangan konten MOOC akan dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi diperoleh dari peserta MOOC secara langsung yang dikumpulkan melalui kuesioner. Peserta akan diminta untuk mengisi kuisoner tentang sesi MOOC yang telah diikuti pada sesi terakhir sebelum mendapatkan sertifikat. Peserta dapat memberikan masukan, kritik, dan saran melalui kuesioner tersebut. Tujuannya adalah untuk perbaikan dan pengembangan konten, sehingga dapat terus berkembang.

## BAB 3

### RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN

#### 3.1. Komponen Biaya Kegiatan

Adapun rencana penggunaan anggaran untuk MOOC “Kelas Metodologi Penelitian: Evaluasi Dampak” adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Rencana Penggunaan Anggaran**

No	Jenis Kegiatan	Jumlah	Satuan	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
<b>1</b>	<b>Analisis Awal</b>				
	Honorarium narasumber	3	Orang	700,000	2,100,000
	Konsumsi rapat untuk analisis awal	3	Pertemuan	500,000	1,500,000
	<b>Penyusunan rancangan sistem dan konsep konten digital</b>				
<b>2</b>	<b>Honorarium tim perencanaan</b>	3	Orang	750,000	2,250,000
	Konsumsi rapat koordinasi	3	Pertemuan	500,000	1,500,000
	Bahan habis pakai	3	Pertemuan	100,000	300,000
	<b>Pengembangan konten digital</b>				
<b>3</b>	<b>Biaya pembuatan video pembelajaran</b>	10	Video	700,000	7,000,000
	Biaya penyusunan konten pendukung dan evaluasi	10	Topik	500,000	5,000,000
<b>4</b>	<b>Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi</b>				
	Biaya penyusunan laporan kemajuan	1	Laporan	150,000	150,000
	Biaya penyusunan laporan akhir	1	Laporan	200,000	200,000
	<b>Total Biaya</b>				<b>20,000,000</b>

## BAB 4

### RENCANA JADWAL KEGIATAN

Berdasarkan pertimbangan waktu sebagaimana dalam pedoman penyusunan hibah penyusunan modul MOOC 2021 waktu pelaksanaan kegiatan sebanyak 10 (sepuluh) kali pertemuan online dengan jadwal kegiatan mulai dari Juli hingga Desember dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Rencana Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Bulan					
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan	■					
2	Analisis awal		■				
3	Penyusunan rancangan sistem dan konten digital			■			
4	Pengembangan konten digital			■	■		
5	Implementasi			■	■	■	
6	Monitoring dan Evaluasi					■	
7	Laporan Kemajuan					■	
8	Laporan Akhir						■

## DAFTAR PUSTAKA

- Leuz, C. (2018). Evidence-based policymaking: promise, challenges and opportunities for accounting and financial markets research. *Accounting and Business Research*, 48(5), 582-608.
- Smeru. (2011). *Menjembatani Penelitian dan Kebijakan Melalui Advokasi Kebijakan Berbasis Bukti*. Jakarta: Smeru